

Daily Research

4 Oktober 2021

Statistics 1 Oktober 2021

IHSG	6228	-58.10	-0.92%
DOW 30	34326	+482.54	+1.43%
S&P 500	4357	-49.51	+1.15%
Nasdaq	14566	+118.1	+0.82%
DAX	15156	-104.25	-0.68%
FTSE 100	7027	-59.35	-0.84%
CAC 40	6517	-2.32	-0.04%
Nikkei	28771	-681.59	-2.31%
HSI	24575	closed	Closed
Shanghai	3568	Closed	Closed
KOSPI	3019	-49.64	-1.62%
Gold	1761	+4.20	+0.24%
Timah	33855	+577.5	+1.74%
Nikel	18045	+72.50	+0.40%
WTI Oil	75.72	+0.69	+0.92%
Coal Oct	228.00	+10.00	+4.59%
Coal Nov	225.75	+8.75	+4.03%
CPO	4751	-82.00	-1.70%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MBAP; 5 Oktober 2021; IDR 338
UNTR; 6 Oktober 2021; IDR 335
TEBE; 6 Oktober 2021; IDR 5
EAST; 7 Oktober 2021; IDR 0.75
ASII; 7 Oktober 2021; IDR 45

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BAJA; 61:180; IDR 500; 7 Oktober 2021
DNAR; 2:9; IDR 197; 8 Oktober 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

4 Oktober 2021 : NPGF, KBRI.
5 Oktober 2021 : UANG, NELLY.
6 Oktober 2021 : WTON
7 Oktober 2021 : RISE, HKMU, BBRI.
8 Oktober 2021: DADA, ALDO.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 4 Oktober 2021

Hari libur Bursa China

Selasa 5 Oktober 2021

Hari libur Bursa China
PMI komposit GBP

Rabu 6 Oktober 2021

Hari libur Bursa China
Perubahan tenaga kerja pertanian US

Kamis 7 Oktober 2021

Hari libur Bursa China

Jumat 8 Oktober 2021

Tingkat pengangguran US

Profindo Research 4 Oktober 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Juma (1/10). Investor melakukan aksi pembelian didorong oleh positifnya data ekonomi US, kemajuan proses pemulihan Covid-19, dan perkembangan yang terjadi terhadap proses debt ceiling dan potensial *infrastructure bill*.

Dow30 +1.43%, S&P500 +1.15%, Nasdaq +0.82%

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Jumat (1/10) tertekan oleh nilai inflasi yang melonjak menuju angka tertinggi dalam 13 tahun terakhir, Terdorong oleh naiknya harga energi yang mengakibatkan terhambatnya logistic dan produksi.

DAX -0.68%, FTSE100 -0.84%, CAC40 -0.04%

Bursa Asia kembali ditutup berjatuh pada perdagangan Jumat (1/10) di tengah meningkatnya kekhawatiran berbagai gangguan rantai pasokan di seluruh dunia yang dapat membuat inflasi kembali meningkat untuk periode yang lebih lama.

Nikkei -2.31%, HIS closed, Shanghai closed, Kospi -1.62%

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Jumat (1/10) rebound setelah risk appetite investor terhadap safe haven asset meningkat diakibatkan dengan perkembangan yang terjadi pada aset-aset yang lebih berisiko. Harga minyak menguat setelah OPEC+ berupaya meningkatkan produksi minyak guna memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Gold +0.24%, WTI Oil +0.92%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 6228 atau melemah 0.92%. IHSG bergerak melemah menguji support 6200 dan membentuk insidebar, tertekan aksi *sell off* yang terjadi pada bursa global. *Stochastic* goldencross dan *MACD* memberikan sinyal buy. Transaksi IHSG sebesar 31.38 Trilyun, Sektor *idxcyc* dan *idxhealth* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 1.36 T. Pada perdagangan Senin 4 Oktober 2021, IHSG diprediksi bergerak sideways dengan support 6200 dengan resisten pada 6250. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBCA, INKP, PGAS, PWON, TINS, MDKA**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (IDX: UVCR), perusahaan pelopor dan aggregator voucher diskon digital terbesar di Indonesia yang dikenal dengan platform Ultra Voucher, membidik jutaan downloader game melalui kerjasama dengan Garena Indonesia, game publisher yang merupakan bagian dari Sea Limited. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara kedua belah pihak. Direktur Utama Ultra Voucher Hady Kuswanto mengatakan, melalui kolaborasi dengan Garena yang dikenal sebagai penyedia platform berbagai game papan atas di Asia Tenggara ini, Ultra Voucher menargetkan penambahan downloader dan user active, terutama dari kalangan pecinta game di Tanah Air. **(IQPlus)**

PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.(PURE) emiten pengolahan logam dan mineral membentuk anak usaha baru bernama PT. Trinitan Green Energy Metals (TGEM) pada tanggal 29 September 2021. Menurut keterangan tertulis Desfrina Novita Corporate Secretary PURE Jumat ini menyampaikan bahwa PURE mendirikan TGEM yang bertujuan untuk mawadahi seluruh kegiatan dan perkembangan smelter menggunakan Teknologi STAL, serta membangun ekosistem untuk mendukung optimalisasi Teknologi STAL, dengan visi untuk membantu akselerasi transisi renewable energy dan elektrifikasi (energy metals). **(IQPlus)**

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) bakal menggelar aksi korporasi di pasar modal. Hal itu telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada Rabu, 29 September 2021. Direksi COCO, menuturkan pemegang saham telah menyetujui rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel maksimal sebanyak 331,76 juta lembar senilai Rp100 per unitnya. **(IQPlus)**

Kepemilikan saham pengendali PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) turun setelah penjualan 1,68 miliar saham VICI pada Rabu (29/9). Pengendali Victoria Care yakni PT Sukses Sejati Sejahtera melaporkan penurunan kepemilikan saham VICI menjadi 59,95%. Berdasarkan informasi saham Kustodian Sentral Efek Indonesia, pembeli saham VICI milik Sukses Sejati adalah Beauty Brands International Pte Ltd. **(Kontan)**

asar obligasi dalam negeri mulai bergairah. Sejumlah perusahaan pun terlihat tampak percaya diri menerbitkan obligasi di sisa tahun 2021 ini. Terbaru, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap kedua. Total penerbitan tahap kedua ini mencapai Rp 2,5 triliun. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 4 Oktober 2021

PT Bank Central Asia TBK (BCA)



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 33800 atau melemah 3.4%. Secara teknikal BCA berhasil breakout dari zona konsolidasi, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 35800.

BUY > 33000
TARGET PRICE 35800
STOPLOSS < 32500

PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK (INKP)



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 8425 atau melemah 1.75%. Secara teknikal INKP membentuk inverted head and shoulder, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9000.

BUY > 8200
TARGET PRICE 9000
STOPLOSS < 8000

PT Merdeka Copper Gold TBK (MDKA)



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 2460 atau melemah 2.4%. Secara teknikal MDKA berada pada area support, dan membentuk wedges. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 2600.

BUY 2400-2450
TARGET PRICE 2600
STOPLOSS < 2350

**PT Perusahaan Gas Negara TBK
 (PGAS)**



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 1280 atau menguat 7.6%. Secara teknikal PGAS berada pada area resisten, Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 1300**

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 488 atau menguat 0.8%. Secara teknikal PWON berhasil bertahan diatas support 480, Berpotensi menguat menguji resisten 520.

**BUY > 480
 TARGET PRICE 520
 STOPLOSS < 470**

**PT Timah TBK
 (TINS)**



Pada perdagangan Jumat 1 Oktober 2021 ditutup pada 1465 atau melemah 3.0%. Secara teknikal TINS bergerak dalam uptrend channel dan saat ini berada pada area support. Berpotensi menguji resisten 1535.

**BUY 1450-1460
 TARGET PRICE 1535
 STOPLOSS < 1420**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).